LAPORAN PENELITIAN

Pendampingan Kelembagaan dan Pembinaan Teknis Masyarakat Anggota Community-Based Environmental Monitoring (CBEM) di Tiga Kelurahan

KANTOR LINGKUNGAN HIDUP KOTA CIMAHI PEMERINTAH KOTA CIMAHI

No Kontrak : 510.2/1054/KLH/XI/2010
Tanggal : 15 Nopember 2010

TAHUN ANGGARAN 2010

KATA PENGANTAR

Laporan akhir mengenai **Pendampingan Kelembagaan dan Pembinaan Teknis Masyarakat Anggota *Community-Based Environmental Monitoring (CBEM)* di 3 Kelurahan**, disusun sebagai laporan hasil dari Kegiatan pendampingan di wilayah kajian. Output dari laporan ini adalah informasi mengenai kondisi eksisting kesiapan masyarakat di wilayah kajian dalam membentuk kelompok pemantau lingkungan dan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan serta permasalahan lingkungan di wilayah setempat. Dari laporan ini daerah kajian yang di pilih adalah Kelurahan Cigugur Tengah, dan Kelurahan Utama, dan Melong, karena ketiga Kelurahan tersebut adalah wilayah yang terkena dampak dari adanya industri di Kota Cimahi baik yang berkaitan dengan aspek fisik maupun non fisik.

Laporan akhir ini merupakan laporan dari seluruh kegiatan **Pendampingan Kelembagaan dan Pembinaan Teknis Masyarakat Anggota *Community-Based Environmental Monitoring (CBEM)* di 3 Kelurahan.** Laporan ini disusun atas kerjasama Kantor Lingkungan Hidup Kota Cimahi dan CV Ramandhika.

Hormat Kami,

CV Ramandhika

Dr.rer.nat. Martha Fani Cahyandito, SE, MSc.

Yeni Listiani, S.Si., M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang 1-1
1.2 Maksud dan Tujuan 1-2
1.3 Target Sasaran 1-2
1.4 Nama Organisasi Jasa 1-3
1.5 Sumber Dana 1-3
1.6 Lingkup Kegiatan 1-3
1.7 Keluaran 1-4
1.8 Metodologi 1-4
1.9 Istilah Yang Terkait 1-4
1.10 Sistematika Pelaporan 1-10

Bab II Profil Wilayah Studi

2.1 Kota Cimahi 2-1
2.2 Kepadatan Penduduk dan dampaknya 2.2
2.3 Mata pencaharian penduduk 2-9
2.4 Lingkungan Permukiman 2-11
2.5 Ruang Terbuka hijau 2-12
2.6 Sarana Permukiman 2-15

BAB III Observasi Lapangan

3.1 Panduan Observasi dan Fasilitasi 3-1
3.1.1 Mempelajari Kondisi setempat 3-1
3.1.2 Semua hal saling terkait 3-2
3.1.3 Fenomena yang muncul tiba-tiba. 3-3
3.1.4 Menghormati dan bekerjasama 3-3
3.1.5 Menghormati pengetahuan setempat 3-4
3.1.6 Mengenal Kelompok Kerja 3-4
3.1.7 Tujuan yang mudah 3-5
3.1.8 Membangun mekanisme 3-5
3.1.9 Peluang 3-7
3.1.10 Satukan Pengetahuan 3-7
3.1.11 Mata rantai 3-7
3.1.12 Kepemimpinan 3-8
3.1.13 Keadilan 3.9
3.1.14 Menyeimbangkan kekuasaan 3-9

3.1.15 Fasilitasi 3-10
3.1.16 Koalisi 3-10
3.1.17 Keragaman 3-11
3.1.18 Keragaman dan faktor biaya 3-11
3.1.19 Keteladanan 3.11
3.1.20 Mendengar 3-12
3.1.21 Bersabar 3-12
3.1.22 Menghindari kendali 3-13
3.1.23 Pendanaan 3-13

3.2 Alur Kerja Kegiatan 3-14
3.2.1 Identifikasi potensi warga 3-14

3.3 Hasil Observasi Lapangan 3-24

3.4 Membangun Komunikasi Lingkungan 3-25
3.4.1 Metoda Penyampaian informasi 3-26
3.4.2 Sistem Komunikasi dalam Kelompok 3-26

Bab IV Permasalahan Dan Issue

4.1 Sosialisasi & Berorganisasi 4-1
4-2 Penguatan karakter personal 4-1
4.3 Pengukuhan Kelompok CBEM 4-8

Bab V Analisis Pelaksanaan Kegiatan

5.1 Analisis penguatan kelembagaan 5-1
5-2 Analisis kegiatan pemantauan lingkungan 5-3

Bab VI Kesimpulan & Saran 6-1

Daftar Pustaka

Lampiran

Daftar Tabel

Tabel 2.1 : Perbandingan luas kecamatan 2-3

Tabel 2.2 : Jumlah penderita penyakit 2-6

Tabel 2.3 : Jumlah bayi dan ibu mati 2-7

Tabel 2.4 : Jumlah rumah tangga di bantaran kali..... 2-11

Tabel 2.5 : Desa di bawah jaringan listrik tegangan tinggi 2-12

Tabel 2.6 : RTH..... 2-14

Tabel 2.7 : Air Bersih 2-16

Tabel 2.8 : Lokasi Sumur Jet pump..... 2-16

Tabel 2.9 : Sumur Jet Pump 2-17

Tabel 2.10 : Sarana Air Bersih 2-17

Tabel 2.11: Sarana Air Bersih 2-18

Tabel 3.1 : Kader Lingkungan Cigugur Tengah..... 3-16

Tabel 3.2 : Kader Lingkungan Melong 3-18

Tabel 3.3 : Kader Lingkungan Utama 3-21

Tabel 3.4 : Simulasi pembahasan masalah 3-26

Tabel 4.1: Isu Kelompok CBEM..... 4-1

Tabel 4.2 : Permohonan Prasarana 4-4

Tabel 5.1: Usulan Program Kelompok CBEM..... 5-1

Tabel 5.2 : Isu Perdebatan diskusi kelompok..... 5-2

Tabel 5.3: Isu Kontra topik dari tabel 5.2..... 5-2

PENDAHULUAN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kehidupan manusia akan senantiasa bergantung kepada jasa yang diberikan oleh biosfer dan ekosistemnya. Biosfer merupakan hasil penggabungan dari seluruh kehidupan di muka bumi. Komposisi atmosfer, tanah, siklus hara melalui udara dan air serta aset ekologi lainnya merupakan hasil dari proses-proses kehidupan dan semuanya dipertahankan dan dilengkapi oleh ekosistem yang hidup. Manusia, walaupun telah memiliki kebudayaan dan teknologi yang tinggi, pada akhirnya akan sangat tergantung kepada aliran jasa ekosistem tersebut. Rusaknya ekosistem akan mempengaruhi kualitas dan kuantitas lingkungan biotik dan abiotik, misalnya; terhadap sumber daya air berupa meningkatnya *run off*, sedimentasi bahkan rusaknya beberapa sungai utama, danau maupun waduk.

Kota Cimahi, adalah kota kecil dengan aktivitas yang cukup tinggi, baik dalam bidang jasa maupun *manufacture.* Tingginya aktivitas tersebut, merupakan dampak dari adanya industri besar (sekitar 170) dan padatnnya transfortasi (29.590 unit/ hari) serta tingkat pertumbuhan penduduk sekitar 2,63% per tahun. Kondisi ini menjadikan Kota Cimahi, sebagai kota kecil yang rentan akan permasalahan kebutuhan prasarana dasar seperti air bersih, udara bersih, tempat tinggal layak huni dll. Hal lain yang menjadi kebutuhan dasar masyarakat Kota Cimahi adalah penempatan mereka sebagai subjek pembangunan yang turut menentukan arah kehidupan.

Berkaitan dengan hal di atas, maka sistem pemerintahan yang modern akan ditandai oleh adanya partisipasi masyarakat yang luas dalam proses kehidupan termasuk dalam pengelolaan lingkungan. Adanya inisiasi awal dari Kantor Lingkungan Hidup Kota Cimahi dengan mengorganisir sekelompok masyarakat untuk peduli lingkungan dengan